

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan alat peraga kelereng dan stik es krim pada pembelajaran matematika materi pembagian bilangan dua angka di kelas II semester II SDIT Adzkia 1 Sukabumi, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi tersebut, hal ini terukur dari hasil tes evaluasi yang dikerjakan siswa secara individu setelah siswa melaksanakan pembelajaran matematika tentang pembagian bilangan dua angka dengan menggunakan alat peraga kelereng dan stik es krim, peningkatan terlihat dari hasil rata-rata kelas siswa dari siklus I sebesar 87,8 dibulatkan 88 menjadi 90
2. Dengan menggunakan alat peraga kelereng dan stik es krim dalam pembelajaran bilangan dua angka di kelas II SDIT Adzkia 1 Sukabumi siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari tabel pengamatan aktivitas siswa pada siklus I 75% siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada siklus II 90% siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi masukan, mudah-mudahan menjadi saran yang cukup membangun untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah, diantaranya :

Eli Febiyanti, 2012

Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembagian Bilangan Dua Angka Dengan Alat Peraga Kelereng Dan Stik EsKrim

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan upaya peningkatan pemahaman siswa tentang materi pembagian dua angka sehingga prestasi siswa meningkat.
2. Bagi rekan-rekan guru yang lain, diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan perbaikan pembelajaran di kelas khususnya pada materi yang sama.
3. Bagi guru atau peneliti, alat peraga memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada antusias siswa dalam belajar, terutama alat peraga yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti alat permainan, agar matematika tidak lagi dirasa menakutkan dan menegangkan tetapi menjadi pelajaran yang asik dan mudah untuk difahami.
4. Bagi sekolah, memberikan kesempatan yang luas untuk guru mencoba berbagai alat peraga, agar dapat ditemukan berbagai gaya belajar sesuai dengan minat siswa.